

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif sendiri merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah, suatu data yang mengandung makna (Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&d, 2013). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisa penelitian ini merupakan pendekatan fenomenologi

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan quality atau hal yang terpenting dari sifat barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan (Djama'an Santori dan Aan Komariah, 2014)

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kendari. Lokasinya berada di Jl. Tekaka No. 35, Kandai, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2023 sampai bulan Mei 2023.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat diaplikasikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data yang disimpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan data sekunder, data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, seperti segala macam bentuk dokumen (Wahidmurni, 2008) Data kualitatif diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data (Patilima, 2007).

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Lexy J Moeloeng, 2000). Adapun sumber data terdiri dari dua macam yaitu:

3.3.1 Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014). Penelitian ini, sumber data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa data verbal dari wawancara dengan para informan yang kemudian peneliti catat dalam bentuk catatan tertulis, rekaman dengan menggunakan *recorder* serta pengambilan foto. Dan yang menjadi pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan pembahasan implementasi nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa MTsN 2 Kendari, bisa jadi kepala sekolah, guru PAI, adapun guru PAI yang dimaksud adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak yakni Ibu Hasnidar, S.Ag, guru Bimbingan dan Konseling, siswa siswi MTsN 2 Kendari.

3.3.2 Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen

(Sugiyono, 2014).

Penelitian ini sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembahasan ataupun pihak-pihak yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti dalam bentuk dokumen yang sudah ada dalam hal ini data digali dengan melihat data-data dokumen seperti dokumen yang dimiliki perpustakaan maupun dokumen yang ada di ruang BK. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya, sehingga data yang diperoleh dapat memperkuat kevalidan dari pernyataan informan-informan tersebut. Data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku atau hasil penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan tepat peneliti menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Penelitian ini melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti. Mengamati kegiatan proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa di sekolah. Observasi ini dilakukan dalam bentuk pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Akhlakul Kharimah Siwa di MTsN 2 Kendari.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan. Wawancara ini peneliti lakukan untuk memperoleh informasi langsung dari Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam , Guru BK, siswa siswi dan lainnya sebagai pendukung wawancara di MTsN 2 Kendari.

3.4.3 Dokumentasi

Peneliti mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari pihak sekolah tempat peneliti melakukan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Djama'an Santori dan Aan Komariah, 2014).Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan laporan dan hal-hal yang berhubungan dengan Implementasi atau Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa di MTsN 2 Kendari.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang permasalahan atau kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Peneliti memproses data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan

dokumen kemudian data dianalisis sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah di pahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan, tidak di pandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linear, namun merupakan siklus yang interaktif (Mathew, 1992).

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurangi suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk suatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang dianggap maknanya atau lebih jernih dan mudah dimengerti (Djama'an Santori dan Aan Komariah, 2014). Penelitian kualitatif adalah data yang bermacam-macam dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan selama dilapangan dan setelah lapangan (Sugiono, 2014).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data atau biasa disebut penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahap reduksi data atau proses transformasi yang berlanjut terus sesudah penelitian sampai laporan akhir lengkap tersusun. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik,

jaringan, bagan tertentu) merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah data kualitatif. Adapun fungsi penyajian data adalah untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Djama'an Santori dan Aan Komariah, 2014).

3.5.3 Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah diangkat dalam penelitian. Verifikasi terhadap suatu teori yang berlaku atau terhadap teori baru yang baru muncul dari data. Dalam hal ini peneliti secara aktif memverifikasi teori baru yang muncul dari data. Penelitian secara aktif dan sibuk menguji seperangkat proposisi yang muncul dari data (Moleong, 2011).

3.6 Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data guna mengukur validitas hasil penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Selain itu pengamatan lapangan juga dilakukan dengan cara memusatkan perhatian secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan fokus penelitian yaitu Implementasi nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa di MTsN 2 Kendari.

Pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data

yang telah di data untuk kepentingan pengecekan, sehingga apa yang telah di filter kembali dan di uji kelayakan untuk mendapat hasil data yang valid dan aktual terpercaya. Namun seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa teknik keabsahan data yang digunakan menggunakan triangulasi yang dimana secara tidak langsung menggunakan 3 cara. Namun disini peneliti hanya menggunakan 2 cara saja. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan triangulasi berikut:

- 3.6.1 Triangulasi data yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh di MTsN 2 Kendari. Begitupun dengan cara triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak
- 3.6.2 Triangulasi sumber ini dilakukan penelitian untuk mencari data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang di dapatkan di MTsN 2 Kendari. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.